

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang akan dipaparkan peneliti disini adalah data hasil dari seluruh aktivitas dari pelaksanaan tindakan yang berlangsung di MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung.

1. Paparan Data

a. Kegiatan Pra tindakan

Hari Rabu , tanggal 23 November 2016 peneliti datang ke MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung. Peneliti mengadakan pertemuan dengan Bapak Fatkhul Anwar, S.pd.I selaku Kepala MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung, pada pertemun ini peneliti meminta ijin untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas di Madrasah tersebut sekaligus menyerahkan surat ijin penelitian dari IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah kelas V untuk mata pelajaran IPS, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Kepala Madrasah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

Kepala Madrasah menyarankan peneliti untuk meminta ijin kepada wali kelas V dan guru mata pelajaran IPS kelas V , sekaligus konsultasi untuk melakukan kegiatan penelitian. Pada hari itu juga, peneliti menemui wali kelas dan guru mata pelajaran IPS kelas V yaitu

Ibu Masruroh, S.Pd.I dan Ibu Yuliatin, S.Pd. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapat ijin oleh Kepala Madrasah, Wali kelas V juga memberi ijin dan bersedia membantu kegiatan penelitian demi membantu kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan. Demikian pula guru mata pelajaran IPS bersedia membantu kegiatan penelitian agar penelitian yang dilaksanakan berjalan dengan lancar. Selanjutnya, peneliti membicarakan materi IPS dengan guru mata pelajaran IPS bahwa materi yang akan dijadikan penelitian ialah jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Selain melakukan diskusi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS mengenai kondisi siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran IPS. Berikut ini adalah kutipan wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS kelas V.

P: “Bu, bagaimana kondisi siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran IPS belangsung?”

G: “ Secara umum, siswa kelas V ini agak sedikit bandel. misalnya dalam proses pembelajaran itu ada sebagian siswa yang ngobrol, bermain dengan teman sebangkunya.”

P: “ Dalam kegiatan pembelajaran bisanya bapak menggunakan metode apa?”

G: “ Kalau dalam pembelajaran IPS biasanya saya hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saja. Saya jarang menggunakan media .

P: “ Apakah Ibu pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk melaksanakan pembelajaran IPS?”

G: “ Belum pernah mas, soalnya lebih enakan memakai metode ceramah ketimbang metode yang lainnya.”

P: “ Kemudian, bagaiman hasil belajar siswa kelas V untuk mata pelajaran IPS sendiri?

G: “ untuk hasil belajarnya ada sebagian siswa itu di bawah KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) kemudian saya adakan remedial dan tugas

– tugas tersendiri supaya dapat mendongkrak nilai supaya mencapai KKM.

P: “ untuk mata pelajaran IPS kelas V untuk KKM nya berapa Bu?”

G: “ untuk KKM mata pelajaran IPS kelas V adalah 76.”

Selanjutnya pada tanggal 28 Nopember peneliti kembali ke MI Roudlutus Salafiyah untuk menemui Kepala Madrasah. Dengan tujuan untuk Mengambil surat balasan dari MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulugagung. Pada pertemuan tersebut ternyata surat belum dibuatkan dan disarankan untuk kembali lagi pada hari Rabu tanggal 29 Nopember 2016. Pada tanggal 29 Nopember peneliti kembali ke MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulugagung bermaksud untuk mengambil surat. Pada hari itu juga , peneliti membahas mengenai waktu penelitian dengan kepala Madrasah dan juga wali kelas V , Kepala Madrasah dan Wali kelas Menyarankan untuk mengganti materi menjadi Jenis – Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia, dikarenakan materi yang belum memenuhi KKM yaitu materi Jenis – Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia. Pada pertemuan itu juga membahas waktu untuk melaksanakan penelitian kepada Kepala Madrasah menyarankan untuk melakukan penelitian pada awal ajaran baru semester dua. Dikarenakan waktu sudah mendekati ujian semester 1.

Pada tanggal 4 Januari 2017 peneliti kembali ke MI roudlotus salafiyah untuk memastikan waktu penelitian kepada Kepala Madrasah. Pada saat itu juga kesepakatan untuk melakukan penelitian yaitu pada hari Jum'at tanggal 6 Januari 2017 pukul 08:00 WIB s/d 10:00 WIB pda jam ke 2 s/d istirahat. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum

melakukan pembelajaran akan melaksanakan (*pre test*). Sesuai rencana, pada hari jum'at 06 januari 2017 pukul 08:00 WIB peneliti melakukan tes awal (*pre test*) dikelas V dengan jumlah siswa 18. Tes awal berjalan tertib walaupun siswa masih banyak yang bergurau dan mengerjakannya kurang serius. Pada saat itu peneliti melakukan pengkoreksian untuk mengetahui nilai tes awal . berikut adalah analisis hasil tes awal (*pre test*) :

Tabel 4.1 Analisis Hasil Tes Awal (*Pre Test*)

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah siswa seluruhnya	18 siswa
2	Jumlah peserta test	18 siswa
3	Nilai rata – rata siswa	50.27
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	4
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	14
6	Ketuntasan belajar (%)	37.61%

(rekapitulasi hasil *pre test* dapat dilihat pada lampiran 5)

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa secara umum siswa belum sepenuhnya menguasai materi pra syarat dari materi Jenis – Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia. Hal ini terbukti dengan jumlah rata – rata test awal siswa adalah 50.27 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 76. Selain itu, dari 18 siswa yang mengikuti test awal hanya 4 siswa yang tuntas belajar dan 14 siswa belum tuntas dalam belajar.

b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus 1

a) Tahap Perencanaan Tindakan

Siklus 1 dilaksanakan satu kali pertemuan dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2017 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Melaksanakan kegiatan kurang lebih 45 menit dengan pokok bahasan Jenis – jenis Usaha dan Kegiatan ekonomi di Indonesia sisa waktu kurang lebih 5 menit untuk pemberian kuis *jigsaw* dan pemberian tes hasil belajar (*post test* siklus 1). Selebihnya sampai jam 10:00 WIB digunakan untuk mengorkeksi dan mengisi kegiatan dikarenakan guru mata pelajaran keluar kota untuk tugas. Pada tahap perencanaan siklus I ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen – instrument penelitian, yaitu (1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) Membuat lembar materi siswa , (3) Membuat soal kuis *jigsaw*, (4) membuat soal tes yang digunakan untuk pelaksanaan *post test* siklus I, dan (5) membuat lembar kegiatan observasi peneliti dan siswa.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama pada tanggal 6 januari 2017 dilaksanakan pada pukul 08:00 wib s/d 10:00 wib di MI Roudlotus Salafiyah Pucung Tulungagung. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran kurang lebih 5 menit dengan memebrikan salam ,

berdoa dan memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran., memeriksa kehadiran siswa , peneliti memberi apersepsi sebagai tindakan awala sebelum pembelajaran dimulai, dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

Kegiatan inti kurang lebih 60 menit kegiatan inti dimulai dengan peneliti memberikan pancingan soal untuk memancing keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Kemudian peneliti membagi dalam 6 kelompok setiap kelompok beranggotakan 3 orang siswa yang bersifat heterogen dalam kemampuannya. Pembagian kelompok ini dipilih oleh peneliti , pembagian kelompok ini masih pembedaan kelompok asal. Pembagian kelompok ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nama Kelompok Asal

Kelompok	Kode siswa	Jenis kelamin
1	MBA	Perempuan
	ANI	Perempuan
	SNAN	Perempuan
2	MLK	Laki – laki
	MJS	Laki – laki
	NI	Perempuan
3	MFC	Laki – laki
	MMAF	Laki – laki
	MAH	Laki – laki

Lanjutan

4	AA	Laki – laki
	MDK	Laki – laki
	MFNF	Laki – laki
5	AAM	Perempuan
	MYENR	Laki – laki
	IMP	Perempuan
6	MAR	Laki – laki
	DH	Laki – laki
	SFL	Perempuan

Kemudian peneliti membagikan materi dan setiap siswa mendapatkan materi yang berbeda. Peneliti memberi arahan siswa untuk membaca setiap materi yang didapatkan oleh siswa serta memberi pengarahannya bahwa materi yang didapat adalah tanggung jawab pada kelompok asal.

Setelah itu peneliti membagi ke dalam kelompok baru (kelompok ahli). Kelompok ahli adalah kelompok baru yang gunanya untuk mendiskusikan materi yang sama. Jadi kelompok ini menggabungkan siswa dari kelompok asal yang materinya sama untuk berkumpul lagi dalam satu kelompok untuk mendiskusikan materi yang sama, hasil dari diskusi kelompok ahli yang nantinya sebagai bahan untuk mempresentasikan kepada kelompok asalnya. Pembagian kelompok ahli dalam kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.3 Daftar Nama Kelompok Ahli

Kelompok	Kode siswa	Jenis kelamin
1	MBA	Perempuan
	MLK	Laki – laki
	MFC	Laki – laki
	AA	Laki – laki
	AAM	Perempuan
	MAR	Laki – laki
2	ANI	Perempuan
	MJS	Laki – laki
	MMAP	Laki – laki
	MDK	Laki – laki
	MYENR	Laki – laki
	DH	Laki – laki
3	SFL	Perempuan
	IMP	Perempuan
	MFNF	Laki – laki
	MAH	Laki – laki
	NI	Perempuan
	SNAN	Perempuan

Setelah berkumpul dengan kelompok ahli peneliti meminta untuk berdiskusi serta memahami materi bersama – sama. Setelah dirasa cukup maka kelompok ahli kembali lagi kekelompok asal. Selanjutnya peneliti mengarahkan untuk menyampaikan dari hasil diskusi dengan kelompok ahli kepada

kelompok asal setelah itu diminta untuk berdiskusi dengan memberikan hasil dari masing – masing individu kekelompok asal secara bergantian. Setelah diskusi selesai maka peneliti membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok asal. Setelah selesai setiap akhir presentasi dari kelompok peneliti memberikan penguatan tentang hasil diskusi yang telah disampaikan serta melakukan Tanya jawab untuk mendalami lagi dan mengukur sejauh mana siswa menguasai pelajaran. Setelah selesai maka peneliti memberikan kuis *Jigsaw* sebagai evaluasi tugas kelompok yang telah dilaksanakan. Soal kuis *Jigsaw* berjumlah 5 soal yang harus dijawab oleh individu siswa.

Setelah kuis telah dilaksanakan maka peneliti memberikan soal *post test* siklus I yang dikerjakan selama kurang lebih 15 menit. Kemudian sambil menunggu siswa mengerjakan soal , peneliti mengoreksi hasil kuis *Jigsaw* siklus I. dari hasil kuis maka akan diperoleh poin perkembangan siswa dan penghargaan kelompok belajar.

Cara menghitung poin perkembangan: (1) Nilai dibawah 10 poin skor dasar maka nilai (0 poin), (2) 10 poin sampai 1 poin dibawah skor dasar maka memperoleh (10 poin), (3) 10 poin diatas skor dasar maka memperoleh (20 poin),(4) mendapat nilai 10 poin lebih diatas nilai dasar mendapat (30 poin) (5) pekerjaan

sempurn medapat (30 poin). Sedangkan penghargaan dihitung dengan mencari rata – rata skor perkembangan anggota kelompok, dengan menjumlah semua skor yang didapat anggota kelompok kemudian dibagi dengan jumlah anggota kelompok . perolehan perkembangan kelompok dan penghargaan dapat diliat pada tabel:

Tabel 4.4 Analisi Hasil Kuis *Jigsaw* Siklus 1

Kelompok	Skor Rata – Rata		Poin Perkembangan	Penghargaan Kelompok
	Awal	Kuis		
1	86,66	100.00	30	Tim Super
2	53.33	80	20	Tim Hebat
3	26,66	53,33	26,66	Tim Hebat
4	41,66	50	20	Tim Hebat
5	46.66	60	23,33	Tim Hebat
6	40	50	26,66	Tim Hebat

(Rekapitulasi selengkapnya bisa diliat di lampiran 9)

Dari tabel tersebut maka kelompok yang mendapatkan penghargaan yaitu kelompok 1 sebgai kelompok super dan peneliti memberikan penghargaan berupa hadiah kepada kelompok super. Diakir pembelajaran kurang lebih 5 meni sebelum berdoa peneliti merefleksi dan memberi motovasi untuk lebih semangat dalam belajar dan peneliti mengakiri pelajaran dengan berdoa.

c) Tahap pengamatan tindakan

1) Data Hasil *Post Test* Siklus I

Soal *post test* terdiri dari 10 pilihan ganda dan 5 soal essay. Jika jawaban tidak sesuai dengan peneliti atau kunci jawaban maka nilai ditentukan sesuai kebijakan peneliti.

Cara untuk menghitung hasil pencapaian nilai pada *post test* siklus I:

Untuk soal pilihan ganda : Nilai = (jumlah jawaban benar x 5)

Untuk soal essay : Setiap nomer bernilai 10 jika benar semua, dan nilai 5 jika jawaban mendekati benar

Catatan : hasil nilai A + Hasil nilai B = 100

Tabel 4.5 Analisis Hasil Dari *Post Test* Siklus 1

No	Uraian	Keterangan
1	Nilai Rata-Rata	60.05
2	Jumlah Siswa Peserta Tes	18 siswa
3	Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar	8 siswa
4	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas Belajar	10 siswa
5	Ketuntasan Belajar (%)	56.77%

(Untuk melihat rekapitulasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12)

Pada tabel ini maka dapat dilihat bahwa pada *post test* siklus I ini ada peningkatan hasil belajar siswa dari test

sebelumnya yaitu 37,61 % pada *pre test* dan meningkat menjadi 56,77% pada *post test* siklus I

2) Data Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Dan Siswa Pada Proses Pembelajaran

Tahap ini dilakukan observasi yang dibantu oleh 2 orang teman sejawat sebagai observer pada proses pembelajaran yaitu Apriliana Lailatul Karomah dan Nihayatul Husniyah mahasiswa IAIN Tulungagung.

Hasil observasi dari peneliti dan siswa dapat dicari persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 4.6 Analisis Hasil Observasi Peneliti Dan Siswa Siklus 1

Keterangan	Kegiatan peneliti	Kegiatan siswa
Jumlah skor yang didapat	48	37
Skor maksimal	60	50
Kriteria taraf keberhasilan	80%	74%

Dari tabel diatas bahwa secara umum peneliti sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil rata – rata taraf keberhasilan pada siklus 1 ialah 80%. Maka taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori baik.

Selanjutnya dapat dilihat bahwa kegiatan siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan meskipun hasil dari taraf keberhasilan siswa dalam kategori cukup . hal tersebut diperjelas dengan rata –rata yang diperoleh pada siklus I hanya 74%.

Dari hasil observasi peneliti dan siswa dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti dan siswa bahwa peneliti sudah membuat rancangan dan dapat diterapkan pada proses pembelajaran meskipun masih ada beberapa poin yang belum terpenuhi dalam lembar observasinya.

3) Hasil Catatan Lapangan

Ini digunakan untuk mencatat hal hal yng belum ada pada lembar observasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung . Ada beberapa hal yang dicatat oleh peneliti :

- a) Suasana gaduh pada saat pembentukan kelompok asal

- b) Belum aktifnya sebagian siswa saat bekerja dalam kelompok
 - c) Masih ada murid yang berlari kesana kemari saat pembelajaran berlangsung.
 - d) Siswa masih ada yang bekerja secara mandiri saat kerja kelompok.
- 4) Tahap refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah selama proses pembelajaran pada siklus I dari hasil *post test* siklus I, observasi peneliti, serta catatan lapangan peneliti dan siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Hasil belajar siswa berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* siklus I mengalami peningkatan ketuntasan belajar yakni *pre test* 37,61 % dan *post test* 56,77%. Tapi hal ini belum sesuai dengan yang diharapkan karena nilai minimal ketuntasan belajar yakni 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes dengan KKM (Kriteis kelulusan Minimum) 76.
- (2) Aktifitas peneliti dan siswa berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik dan cukup.

(3) Siswa masih kurang aktif dalam kerja kelompok dan masih banyak siswa yang ramai dan berjalan – jalan saat pembelajaran dilaksanakan.

(4) Suasana kelas belum terkondisikan dengan baik

(5) Banyak siswa yang masih kebingungan pada materi jenis – jenis usaha masyarakat dan jenis jenis pengelolaan usaha.

Dari hasil refleksi tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perlu tindakn selanjutnya yaitu siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.7 Kekurangan siklus I dan Rencana Pembelajaran Siklus II

No	Kekurangan siklus I	Rencana Pembelajaran Siklus II
1.	Siswa belum aktif sepenuhnya ketika mengikut pembelajaran mengenai materi Jenis – Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia pada sub jenis – jenis usaha masyarakat dan jenis jenis pengelolaan usaha.	Dalam pembeajaran siklus II peneliti lebih menekankan penyampaian mengenai jenis – jenis usaha masyarakat dan jenis jenis pengelolaan usaha.
2.	Kondisi siswa masih banyak yang ramai dan gaduh saat pembelajran dilaksanakan.	Peneliti membuat kesepakatan serta konsekuensinya sebelum pembelajaran dimulai untuk tidak ramai dan gaduh jika ada siswa yang melanggar akan melaksanakan konsekuensi yang sudah dibuat pada awal sebelum pembelajran

Lanjutan

3.	Siswa masih kurang aktif dalam kerja kelompok dan masih banyak siswa yang ramai dan berjalan – jalan saat pembelajaran dilaksanakan.	Peneliti harus lebih aktif memantau proses kerja kelompok dimulai.
4.	Siswa masih ada yang bekerja secara mandiri saat kerja berdiskusi. Mungkin dikarenakan canggung ketika bekerja dengan lawan jenis.	Peneliti memberi masukan kepada siswa manfaat berdiskusi sesama teman ketika belajar kelompok.

2) Siklus II

a) Tahap Perencanaan Kegiatan

Siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at 17 Februari 2017 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Melaksanakan kegiatan kurang lebih 45 menit dengan pokok bahasan Jenis – jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia sisa waktu kurang lebih 5 menit untuk pemberian kuis *jigsaw* dan pemberian tes hasil belajar (*post test* siklus II) dan kuis sekitar 25 menit.

Pada perencanaan siklus II ini peneliti juga menyusun dan menyiapkan instrumen – instrumen penelitian yaitu: (1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) Membuat lembar materi siswa, (3) Membuat soal kuis *Jigsaw*, (4) membuat soal tes yang digunakan untuk pelaksanaan *post test*

siklus II, dan (5) membuat lembar kegiatan observasi peneliti dan siswa.

b) Tahap Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 pebruari 2017 pada hari Jum'at pukul 08:00 wib s/d pukul 09:00 wib di MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung. Peneliti memulai kegiatan awal kurang lebih 5 menit untuk membuka dengan salam kemudian berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai kemudian mengabsensi kehadiran siswa, peneliti memberi apersepsi sebagai tindakan awal sebelum pelajaran, dan memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta membuat kesepakatan dan konsekuensinya bagi siswa yang masih ramai dan gaduh .

Pada kegiatan inti kurang lebih 60 menit kemudian peneliti memberikan pertanyaan sebagai pancingan untuk memeluai pembelajaran. Dan kemudian peneliti membagi siswa lagi sesuai dengan kelompok siklus I yakni 6 kelompok masing masing kelompok beranggotakan 3 siswa yang bersifat heterogen . kelompok dibuat tetap sama dengan kelompok pada siklus I baik kelompok asal maupun kelompok ahli. Kelompok asal dan kelompok ahli di buat sama dikarenakan untuk melihat poin perkembangan yang dicapai siswa dan kelompok pada siklus II.

Kemudian peneliti membagikan materi kepada setiap kelompok dengan isi materi yang berbeda pada tiap anggota kelompok. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk bergabung dengan kelompok ahli sesuai dengan kelompok ahli pada siklus I. Disini peneliti lebih menekankan pada materi jenis – jenis usaha di masyarakat dan jenis pengelolaan usaha dikarenakan pada saat siklus I siswa banyak yang masih bingung dan belum mengerti mengenai materi tersebut. Setelah cukup berdiskusi dengan kelompok ahli maka siswa di suruh kembali ke kelompok asal untuk melaksanakan diskusi bersama kelompok. Masing-masing anggota siswa memaparkan hasil diskusi dari kelompok ahli kemudian membuat rangkuman hasil diskusi yang dilakukan untuk bahan presentasi. Kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan hasil rangkuman yang telah dibuat pada saat kerja kelompok asal. Peneliti membimbing dan memberikan pengutan dan penjelasan lebih pada materi jenis – jenis usaha di masyarakat dan jenis pengelolaan usaha serta memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi mana yang belum difahami kemudian peneliti menjawab .

Setelah selesai kemudian peneliti mengadakan kuis *Jigsaw* sebagai evaluasi tugas kerja kelompok yang sudah dilaksanakan. Kuis ini dilaksanakan dengan cara peneliti membacakan soal dan siswa menjawab pertanyaan pada selembar kertas. Soal kuis

Jigsaw ini berjumlah 5 soal dengan isian singkat. Setelah kuis selesai peneliti melakukan *pos test* siklus II dengan alokai waktu 15 menit. Sambil menunggu siswa selesai mengerjakan soal *post test* siklus II , peneliti mengoreksi hasil kuis dan mendapatkan hasil poin perkembangan kelompok sebagai berikut:

Tabel 4.8 Analisis Hasil Kuis Jigsaw Siklus II

Kelompok	Skor Rata – Rata		Poin Perkembangan	Penghargaan Kelompok
	Awal	Kuis		
1	100	100	20	Tim Super
2	80	66.66	13.33	Tim Hebat
3	53,33	40	10	Tim Baik
4	50	53.33	13.33	Tim Baik
5	60	80	16.66	Tim Hebat
6	50	50	10	Tim Baik

Pada pertemuan ini peneliti juga memberi penghargaan kepada kelompok yang menjadi kelompok super yaitu tetap kelompok 1 sebagai kelompok super.

Pada akir pembelajaran peneliti merefleksi hasil pembelajaran yang sudah dimulai dan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajara kemudian peneliti mengakiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c) Tahap pengamatan tindakan

1) Data hasil test akir *post test* II

Soal post test siklus II ini berjumlah 5 soal dengan soal uraian. Setiap soal bernilai 5 poin dengan cara menghitung poin yang diperoleh dibagi 25 kemudian dikalikan 100. Hasil analisis nilai post test siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis Nilai Post Test Siklus II

No	Uraian	Keterangan
1	Nilai Rata-Rata	79.83
2	Jumlah Siswa Peserta Tes	18 siswa
3	Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar	13
4	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas Belajar	5
5	Ketuntasan Belajar (%)	79.40%

Berdasarkan hasil post test siklus II tersebut terjadi peningkatan terjadi pada hasil belajar siswa yakni 56,77 % pada siklus I dan meningkat pada siklus II dengan hasil 79.40%.

2) Data hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam pembelajaran

Tahap observasi dilaksanakan bersama dengan teman sejawat yakni Nihayatul Husniyah dan Apriliana Lailatul Karomah . Nihayatul Husniyah sebagai observasi tindakan peneliti sedangkan Apriliana Lailatul Karomah meneliti tindakan siswa. Hasil observasi tindakan peneliti dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

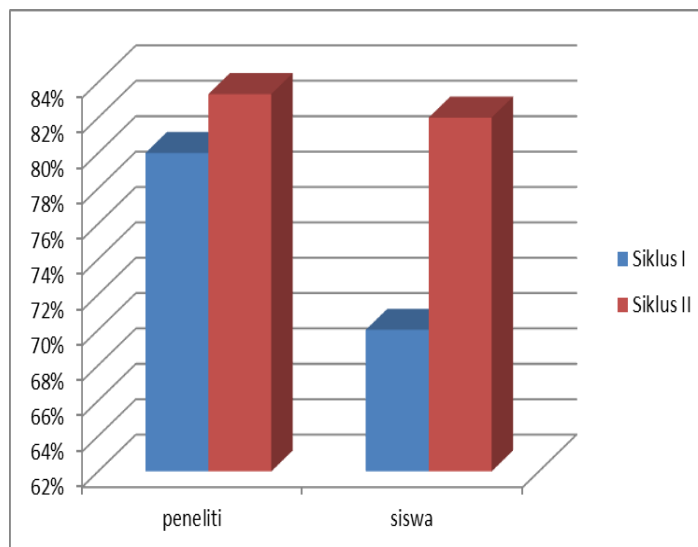
Tabel 4.10 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Dan Siswa Siklus II

Keterangan	Kegiatan peneliti	Kegiatan siswa
Jumlah skor yang didapat	53	41
Skor maksimal	60	50
Kriteria taraf keberhasilan	83.33%	82%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa secara umum bahwa peneliti sudah mengalami peningkatan walaupun masih sedikit . terbukti taraf keberhasilan siklus I adalah 80% sedangkan siklus II 83.33%. Maka kriteria taraf keberhasilan tindakan siklus II berada pada kategori baik.

Selanjutnya pada kegiatan siswa juga mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya terbukti taraf keberhasilan pada siklus I 70% dan taraf keberhasilan siklus II

82%. Maka kriteria taraf keberhasilan tindakan siklus II pada kategori baik. Peningkatan ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.1 Peningkatan Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Dan Siswa

3) Hasil wawancara

Wawancara dilaksanakan ketika jam istirahat setelah pelaksanaan siklus II dengan memilih satunorang siswa . berikut ini kutipan wawancara bersama salah satu siswa kelas V MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung:

Tabel 4.11 Hasil Wawancara Dengan Siswa

Pertanyaan	Jawaban
P: “ Dek, boleh kakak bertanya sesuatu?”	ANI : “ boleh kak” , (sambil tersenyum malu)
P: “Apakah kamu suka dengan model pembelajaran kooperatif <i>jigsaw</i> ?”	ANI: “suka kak , jadi bisa bekerjasama dengan teman , sehingga mudah dalam memelajari materinya kak.”
P: “Apa kamu mengalami kesulitan ketika kegiatan pembelajaran menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?”	ANI:” pada awalnya sih bingung kak soalnya belum pernah, tapi setelah pembelajaran berlangsung jadi mengerti.”
P:” Bagaimana pemahaman kamu tentang materi setelah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?”	ANI:” emmm, mudah kak soalnya difahami bersama sama satu kelompok, sehingga mudah faham setelah melaksanakan diskusi bersama.”
P:” Bagaimana pendapat kamu tentang model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?	ANI:”assiiikk kak, soalnya bisa tukar pendapat dan saling bercanda gurau tapi yang lenih asiik pelajarannya mudah faham karena berdiskusi kak.”
P:” Apakah sebelumnya kamu pernah melakukan pembelajaran seperti ini atau belajar kelompok ?	P:”pernah kak tapi ya cuma kerja kelompok saja biasanya Cuma dapat tugas membuat karya seni, teruuss membuat peta seperti itu kak.”(sambil tersenyum malu)
P:” terimakasih ya, atas waktunya ilahkan dilanjutkan istirahatnya.(sambil tersenyum)	ANI:” iya kak sama – sama.(sambil tersenyum)

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik lebih senang belajar dengan kelompok memakai pemebelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Selain itu, siswa juga

merasa senang karena pembelajaran tidak menjenuhkan dan membuat mereka bersemangat dalam belajar.

4) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini dibuat untuk mencatat hal – hal penting yang terjadi dilapangan saat peneliti melaksanakan penelitian. Berikut ini hasil catatan peneliti:

- a) Siswa mulai bisa kondusif dan bisa diajak kerjasama . walaupun masih ada satu dua anak yang berjalan kesana kemari.
- b) Diskusi mulai bisa berjalan dengan lancar tanpa ada siswa yang bingung saat berdiskusi.
- c) Siswa mulai percaya diri untuk melontarkan pendapatnya saat berdiskusi bersama temannya.
- d) Siswa juga lebih percaya diri dan antusias untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

5) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap masalah saat proses pembelajaran, pelaksanaan *post test*, observasi peneliti dan siswa, wawancara , serta catatan lapangan diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil *post test* siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Terbukti bahwa nilai post test siklus II lebih baik dari pada tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siklus II meningkat, terbukti hasil ketuntasan pada siklus I dari 56.77% meningkat pada siklus II menjadi 79.40%. ketuntasan tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah siswa yang mengikuti test.
- b) Kegiatan peneliti mengalami peningkatan walaupun masih dalam taraf baik dan kegiatan siswa mengalami peningkatan dari cukup menjadi baik pada proses siklus II.
- c) Siswa menyukai dan sangat senang serta semangat dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
- d) Kegiatan diskusi kelompok sudah berjalan kondusif dan berjalan sesuai rencana.

Dari uraian tahap refleksi tersebut , secara umum siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan partisipan aktif dari siswa dan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan keaktifan siswa , serta keberhasilan penerapan model kooperatif tipe *Jigsaw* yang diterapkan oleh peneliti. Oleh sebab itu maka tidak perlu dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II yang dilaksanakan peneliti, ada beberapa temuan diantaranya:

- a) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan di tempat yang baru yaitu di MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung yang belum pernah melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
- b) Ada peningkatan kegiatan siswa yang semula pasif menjadi lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil observasi peneliti dan siswa.
- c) Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan sistem kelompok dikarenakan siswa dapat bertukar ide saat diskusi berlangsung.
- d) Dengan menerapkan kuis *Jigsaw* siswa lebih giat belajar dan ingin mendapatkan hasil terbaik pada penghargaan kelompok.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan ada peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2017 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 Pebruari 2017.

Dengan masing masing siklus dilaksanakan dengan satu kali pertemuan pada jam dan waktu sesuai jadwal yang ada di MI Roudlotus salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung. Sebelum melaksanakan tindakan , peneliti melakukan tes awal (*Pre Test*) untuk mengetahui samapai mana siswa memahami tentang materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia yang disampaikan pada saat siklus I. dari analisis hasil test awal memang perlu adanya tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terutama pada materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Secara garis besar , kegiatan peneliti dibagi menjadi tiga kegiatan utama , yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran , memberi motifasi, dan memberakan tujuan pembelajaran serta mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan inti , peneliti memulai penerapan model yang ditawarkan ebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung. Sedangkan kegiatan akir , peneliti merefleksi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran bersama - sama dengan siswa, memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, setelah itu peneliti meminta siswa untuk berdoa sebelum peneliti menutup dengan salam , kemudian setelah doa dilaksanakan maka peneleliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

1) Langkah – Langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis – Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Kelas V MI Roudlutus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung

Penerapan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* ini terdiri dari dua siklus . masing masing siklus terdiri menjadi 3 tahapan yaitu: (a) tahap awal (b) tahap inti, dan (c) tahap akhir.

Tahapan awal meliputi : a) peneliti membuka pelajaran dengan salam kemudian berdoa dan memeriksa kehadiran siswa, b) peneliti memberi apersepsi sebagai tindakan awal , c) peneliti memberi motivasi , d) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama.

Tahap inti meliputi : a) Kegiatan inti kurang lebih 60 menit kegiatan inti dimulai dengan pebeliti memberikan pancingan soal untuk memancing keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran b) Kemudian peneliti membagi 18 siswa dalam 6 kelompok setiap kelompok beranggotakan 3 orang siswa yg bersifat heterogen dalam kemampuannya. Pembagian kelompok ini dipilih oleh peneliti , pembagian kelompok ini masih pemetukan kelompok asal, c) Peneliti membagikan materi kepada siswa dan setiap siswa ditiap kelompok menerima materi yang tidak sama, peneliti membagi materi kedalam 3 sub bab , d) Peneliti menjelaskan sedikit mengenai materi jenis – jenis

usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia , e) kemudian peneliti meminta siswa yang menerima materi subbab yang sama untuk berkumpul menjadi satu yaitu menjadi kelompok ahli, disini kelompok ahli membentuk menjadi 3 kelompok sesuai materi yang diterima oleh siswa dan melaksanakan diskusi bersama kelompok yang baru (kelompok ahli), f) setelah selesai melakukan diskusi pada kelompok ahli maka siswa ditugaskan untuk kembali lagi ke kelompok asal dan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok ahli kepada teman dalam kelompok asal secara bergantian, g) setelah selesai melakukan diskusi dalam kelompok asal maka peneliti meminta setiap kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok asal, h) setelah selesai peneliti memerikan kuis *Jigsaw* mengenai materi yang telah dipelajari , i) peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok berupa tim super, tim hebat dan tim baik, j) peneliti memberikas soal *post test* sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui hasil dan ketuntasan siswa dalam belajar.

Tahap akhir : a) peneliti melakukan tanya jawab untuk memeriksa pemahan siswa kemudian membuat rangkuman mengenai materi yang sudah dipelajari bersama sama dengan siswa dan memberikan motivasinuntuk lebih giat belajar, b) peneliti menutup dengan doa dan mengucapkan salam. Pada pelaksanaan siklus I daan siklus II tahap tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikaan

perbaikan yang positif dari diri siswa serta menumbuhkan semangat siswa untuk belajar.

2) Hasil Belajar Yang Didapat Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pokok Bahasan Jenis – Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Kelas V MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung

Selama melakukan penerpan model pembelajarn kooperatif tipe *Jigsaw* ini telah mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan nilai ini dapat dilihat dari nilai *pre test*, *post test I*, *post test II*, dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

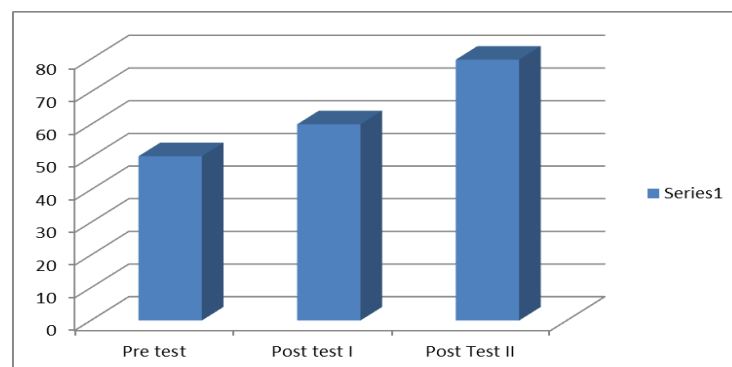
Tabel 4.12 Analisi Tes Hasil Belajar

No	Uraian	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test I</i>	<i>Post Test II</i>
1	Jumlah siswa seluruhnya	18 siswa	18 siswa	18 siswa
2	Jumlah peserta test	18 siswa	18 siswa	18 siswa
3	Nilai rata – rata siswa	50.27	60.05	79.83
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	4 siswa	8 siswa	13 siswa
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	14 siswa	10 siswa	5 siswa
6	Ketuntasan belajar(%)	37.61%	56.77%	79.40%

(Rekapitulasi tes hasil belajar dapat dilihat di lampiran 24)

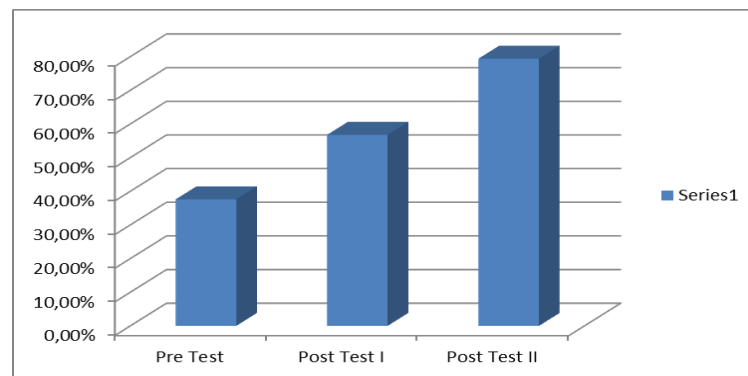
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat mulai dari *pre test*, *post tes I*, *post test II*. Hal ini

dibuktikan bahwa nilai rata – rata siswa mulai dari 50.27 pada *pre test*, meningkat menjadi 60.05 pada *post test I*, dan meningkat lagi 79.83 pada *post test II*. Peningkatan hasil belajar dapat digambarkan pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Selain dapat dilihat dari nilai rata – rata siswa , peningkatan juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan adalah 76. Terbukti pada hasil pre test dari 18 siswa yang mengikuti tes ada 4 siswa yang tuntas belajar dan 14 siswa belum tuntas belajar, dengan presentase 37,61%, meningkat pada *post test* siklus I dengan siswa yang tuntas adalah 8 siswa dan yang belum tuntas 10 siswa dengan presentase 56,77%, dan meningkat lagi pada post test siklus II dengan siswa yang tuntas belajar 13 siswa dan yang belum tuntas belajar 5 siswa dengan presentase 79,40%. Peningkatan presentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.